

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Proses pencapaian cita-cita bagi generasi bangsa Indonesia adalah Pendidikan. Sebab, Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang memiliki tujuan untuk membentuk karakter manusia yang baik seperti Kristus, dan memiliki wawasan yang luas serta memberikan perubahan yang dampak bagi bangsa dan negara. Pendidikan mempunyai peranan dan mampu memfasilitasi perubahan demi terwujudnya pendidikan yang berkualitas dan bermutu serta relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Dalam perkembangan zaman teknologi dan ilmu pengetahuan serta di era globalisasi tentunya pendidikan nasional harus dikembangkan secara terus-menerus sesuai perkembangan zaman. Dalam pendidikan, peserta didik akan mampu mengembangkan segala potensinya apabila pendidikan perlu mendukung pembangunan generasi anak bangsa, karena pendidikan sangat memiliki peranan penting.

Pendidikan dimulai dari usia dini yaitu pendidikan anak usia dini. Pendidikan yang memberikan rangsangan pertumbuhan dan perkembangan anak dengan meningkatkan segala kreativitas dan potensi dalam diri anak supaya anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut dan penyelenggaraan pendidikan dimulai dari usia 3-5 tahun yang disebut dengan pendidikan anak usia dini.<sup>1</sup> Hal ini merupakan upaya mendidik anak usia dini dalam menghadapi tantangan zaman ini

Ditinjau dari perkembangannya, PAUD (anak usia dini) merupakan masa pertumbuhan paling penting karena menentukan masa perkembangan selanjutnya, karena pada masa ini anak mengalami masa Golden Age atau masa emas, dimana perkembangan otak anak terjadi dengan sangat pesat.<sup>2</sup> karena itu, peran pendidikan sangat penting dalam mengembangkan kemampuan anak untuk mengikuti kegiatan belajar secara baik

Dalam penelitian penulis pengalaman mengajar PAUD Mutiara Sion Sentani Selama Pandemi Covid-19 pada umumnya masih terpaku pada kurikulum. Tema dan indikator kegiatan yang ada pada kurikulum menjadi acuan pokok dalam melaksanakan pembelajaran. Kegiatan yang diberikan oleh guru belum bervariasi dan terpadu. Guru belum memperhatikan tahap kemampuan anak dalam menyusun kegiatan pembelajaran.

Kegiatan belajar belum memberikan kesempatan yang maksimal pada anak untuk mengeksplorasi bakat, minat, dan kemampuan, sehingga anak tidak mempunyai pengalaman dalam menyelesaikan suatu masalah dan terkesan individualis dalam bekerja. Sehingga guru belum dapat mengembangkan kurikulum, sehingga guru hanya menggunakan kurikulum secara kaku.

---

<sup>1</sup><https://repo.undiksha.ac.id/3109/3/1611061015-BAB%201%20PENDAHULUAN.pdf>, Dikutip 29/9/2020

<sup>2</sup> Enny Zubaidah, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: FIP UNY, 2003), hal. 1

Maka salah satu meningkatkan sumber daya manusia bagi PAUD (anak usia dini), guru juga perlu untuk meningkatkan mutu pendidikan, maka perlu adanya perbaikan kualitas dari pendidik. Sehingga guru dapat mengembangkan ilmu pengetahuannya secara maksimal kepada peserta didik.

Guru yang baik adalah guru yang berpengalaman, pribahasa mengatakan “Pengalaman adalah guru yang terbaik”, hal ini diakui di lembaga pendidikan, kriteria guru berpengalaman, dia telah mengajar selama lebih kurang 10 tahun. Stara pendidikan bukan menjadi jaminan utama dalam keberhasilan belajar akan tetapi pengalaman yang menentukannya, umpamanya guru peka terhadap masalah, memecahkan masalah, memiliki metode yang tepat, merumuskan tujuan instruksional, memotivasi peserta didik, mengelolah peserta didik, mendapatkan umpan balik dalam proses belajar mengajar.<sup>3</sup>

Pengalaman adalah guru yang tanpa jiwa, namun selalu dicari oleh siapa pun juga. Belajar dari pengalaman adalah lebih baik daripada sekedar bicara, dan tidak pernah berbuat sama sekali.<sup>4</sup>

Pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktifitas belajar dan mengajar. Aktifitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, semetara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Pengertian mengajar dapat dipandang dari dua aspek, mengajar secara tradisonal dan modern.<sup>5</sup>

Seorang guru dituntut untuk selalu menambah pengetahuan dan keterampilan agar pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya tidak ketinggalan zaman. Pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai tidak hanya terbatas pada pengetahuan yang berkaitan dengan pengembangan tugas professional, tetapi juga tugas kemasyarakatan maupun kemanusiaan.<sup>6</sup>

Peranan guru dalam proses pembelajaran menjadi sangat penting sehingga diperlukan pengalaman mengajar yang baik, karena dengan pengalaman tersebut guru akan memperoleh pengetahuan terhadap apa yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran.

Seorang guru merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Didalam menekuni bidang pekerjaan guru tentu akan bertambah pengalaman. Semakin lama masa kerjanya diharapkan guru semakin banyak pengalamannya

Untuk itu penulis ingin melakukan penelitian pada PAUD Mutiara Sion dengan judul skripsi “Pengalaman Mengajar Di PAUD Mutiara Sion Selama Masa Pandemi Covid 19”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu :

---

<sup>3</sup> Mulyono, *Strategi Pembelajaran: Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global* (Malang: UIN Maliki press, 2012), h. 161

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 61

<sup>5</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 19

<sup>6</sup> Nini Subini, *Awas Jangan Jadi Guru Karbitat!,: Kesalahan-kesalahan Guru dalam Pendidikan dan Pembelajaran* (Jogjakarta: PT. Buku Kita, 2012), hlm 19.

1. Pemahaman mengenai masalah pembelajaran peserta didik PAUD Mutiara Sion Sentani Selama Pandemi Covid-19
2. Pemahaman mengenai pengalaman mengajar di PAUD Mutiara Sion Sentani Selama Pandemi Covid-
3. Kurangnya pengalaman mengajar guru Pendidikan peserta didik PAUD Mutiara Sion Sentani Selama Pandemi Covid-19

**C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya pembahasan, maka penulis hanya membahas tentang masalah yang terjadi dalam pengalaman mengajar di PAUD Mutiara Sion Sentani Selama Pandemi Covid-19.

**D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian skripsi ini sebagai berikut:

1. Menjelaskan pengalaman mengajar PAUD Mutiara Sion Sentani Selama Pandemi Covid-19.
2. Menjelaskan bagaimana aplikasinya pengalaman mengajar PAUD Mutiara Sion Sentani Selama Pandemi Covid-19.

**E. Manfaat Penelitian**

Skripsi ini bermanfaat untuk :

1. Memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Kristen Arastamar Grimenawa Jayapura.
2. Memberikan kontribusi bagi guru Pendidikan Agama Kristen dalam mendidik siswa siswi dalam belajar
3. Memberikan kontribusi bagi Sekolah Tinggi Ilmu Pendidikan Agama Kristen Arastamar STAK Arastamar.

**F. Sistematika Penulisan**

- BAB I      Pendahuluan
- BAB II     Landasan Teori
- BAB III    Metodologi Penelitian
- BAB IV    Hasil Analisis Data
- BAB V     Kesimpulan Aplikasi Dan Saran